

inovasi berbasis TI. Beberapa faktor lain turut memengaruhi pengaturan tatakelola TI, yaitu: jenis industri (Ahituv, Neumann, & Zviran, 1989; Clark Jr, 1992), ukuran perusahaan (Ahituv et al., 1989; Brown & Magill, 1994; Clark, 1992; Tavakolian, 1989), strategi korporasi (Brown & Magill, 1994; Tavakolian, 1989), dan struktur korporasi, yaitu sentralisasi atau desentralisasi (Ahituv et al., 1982; Applegate et al., 1996; Brown & Magill, 1994; Tavakolian, 1989).

Kenyataannya, perkembangan pengaturan tatakelola TI dipengaruhi oleh berbagai faktor kontingensi. Faktor-faktor kontingensi ini saling berinteraksi membentuk pengaturan tatakelola TI. Penelitian yang didasarkan pada teori *Multiple Contingencies* (Gresov, 1989) memberi penjelasan bagaimana tekanan-tekanan kontingen secara aktif memengaruhi pengaturan tatakelola TI. Penelitian Sambamurthy dan Zmud (1999) yang melibatkan 8 lokasi kasus membuktikan bahwa pengaturan tatakelola TI suatu perusahaan merupakan hasil dari interaksi beberapa bentuk yang spesifik.

3.6 TEKINAN-TEKANAN KONTINGENSI TERHADAP MODA TATAKELOLA TI

Penelitian-penelitian terdahulu tentang pengaturan tatakelola TI telah mengidentifikasi sejumlah faktor kontingensi, yaitu moda tatakelola keseluruhan (*overall governance moda*), moda diversifikasi (*diversification moda*), lebar diversifikasi (*diversification*